BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan kemampuan koneksi matematik siswa yang belajar melalui pendekatan kontekstual secara signifikan menunjukkan hasil yang lebih baik daripada peningkatan kemampuan koneksi matematik siswa yang belajar melalui pendekatan konvensional.
2. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang belajar melalui pendekatan kontekstual secara signifikan menunjukkan hasil yang lebih baik daripada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang belajar melalui pendekatan konvensional.
3. Peningkatan kemampuan gabungan koneksi dan pemecahan masalah matematik siswa yang belajar melalui pendekatan kontekstual secara signifikan menunjukkan hasil yang lebih baik daripada peningkatan kemampuan gabungan koneksi dan pemecahan masalah matematik siswa yang belajar melalui pendekatan konvensional.
4. Peningkatan kemampuan koneksi matematik siswa berkemampuan rendah yang belajar melalui pendekatan kontekstual menunjukkan hasil yang tidak lebih baik daripada peningkatan kemampuan koneksi matematik siswa berkemampuan rendah yang belajar melalui pendekatan konvensional.

5. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa berkemampuan rendah yang belajar melalui pendekatan kontekstual menunjukkan hasil yang tidak lebih baik daripada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa berkemampuan rendah yang belajar melalui pendekatan konvensional.
6. Peningkatan kemampuan gabungan koneksi dan pemecahan masalah matematik siswa berkemampuan rendah yang belajar melalui pendekatan kontekstual menunjukkan hasil yang tidak lebih baik daripada peningkatan kemampuan gabungan koneksi dan pemecahan masalah matematik siswa berkemampuan rendah yang belajar melalui pendekatan konvensional.
7. Aktivitas siswa selama belajar melalui pendekatan kontekstual berjalan dengan baik, siswa terlihat lebih aktif dan memiliki semangat yang lebih baik dalam menyelesaikan soal-soal, berdiskusi antar sesama siswa, bertanya dengan guru, memperhatikan penjelasan teman, memperhatikan /mendengarkan penjelasan guru, dan mencatat hal yang relevan dengan pembelajaran, serta menghindari berperilaku yang tidak relevan dengan kegiatan pembelajaran.
8. Pembelajaran melalui pendekatan kontekstual menimbulkan sikap positif dalam pembelajaran matematika, demikian pula dengan soal-soal koneksi dan pemecahan masalah matematik yang membuat siswa merasa senang, tertarik, tertantang, terbantu dan dapat menumbuhkan rasa kebersamaan dalam belajar oleh kegiatan kelompok.

B. Saran-saran

Berdasarkan temuan pada penelitian ini, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk guru-guru mata pelajaran matematika, pembelajaran melalui pendekatan kontekstual dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan koneksi dan pemecahan masalah matematik siswa. Namun guru perlu lebih memperhatikan siswa yang berkemampuan rendah dengan memberikan perlakuan khusus seperti pemberian pelajaran tambahan diluar jam sekolah mengingat hal ini akan menambah bekal pengetahuannya sehingga akan memotivasi siswa belajar dan tidak merasa rendah diri dalam kelompok belajarnya maupun di kelas.
2. Belajar melaui pendekatan kontekstual memerlukan beberapa langkah yang sudah ditentukan. Untuk itu supaya guru mempertimbangkan pengalokasian waktu pada setiap langkah-langkah tersebut dengan sebaik-baiknya sehingga terciptalah proses pembelajaran yang efektif dan efisien sepanjang waktu yang sudah ditetapkan.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan pada subjek yang lebih luas dan pokok bahasan yang berbeda dengan membagi kelas eksperimen dan kelas kontrol menjadi tiga kelompok berdasarkan kategori kemampuan siswa, yaitu kelompok tinggi, sedang, dan rendah.